

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SD NEGERI KEBONSARI
KELAS / SEMESTER : V / GENAP
TEMA / SUB TEMA : 8.LINGKUNGAN SAHABAT KITA /
2.PERUBAHAN LINGKUNGAN
PEMBELAJARAN KE : 1
MUATAN TERPADU : BAHASA INDONESIA DAN IPA



DISUSUN OLEH:

ANITA SULMAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19880512 201903 2 012

SDN KEBONSARI
JL.RAYA KEBONSARI NO.32
DS.KEBONSARI KEC.SUKODADI KAB.LAMONGAN
TAHUN 2022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

disusun oleh: ANITA SULMAWATI

| | |
|------------------|--|
| Sekolah | : SD Negeri Kebonsari |
| Kelas / Semester | : V / Genap |
| Tema / Sub Tema | : 8.Lingkungan Sahabat Kita / 2.Perubahan Lingkungan |
| Pembelajaran ke | : 1 |
| Alokasi Waktu | : 10 Menit |
| Muatan Terpadu | : Bahasa Indonesia dan IPA |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menguraikan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar. **(C4)**
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat memerinci faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar. **(C4)**
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan dengan benar. **(C5)**

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memulai kelas dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (Orientasi)➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar. (PPK-Religius)➤ Guru bersama siswa menyanyikan lagu Nasional, mengucapkan teks Pancasila, tepuk PPK. (PPK-Nasionalisme)➤ Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalaman sebagai bekal pelajaran berikutnya. (4C-Communication)➤ Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru. (4C-Communication)➤ Guru bersama siswa mengikuti gerakan-gerakan fisik untuk peregangan dan senam otak . | 2 Menit |
| (Sintak Model Inkuiri terbimbing) | | |
| Inti | <p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa mengamati dua gambar yang ditampilkan guru➤ Dengan bimbingan guru siswa membahas perbandingan tentang kondisi lingkungan pada gambar.➤ Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan yang terkait dengan gambar yang sedang diamati .➤ Pertanyaan:<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pendapat kalian tentang kedua gambar tersebut?2. Gambar manakah yang lebih indah dilihat?3. Dapatkah lingkungan seperti gambar A berubah menjadi seperti gambar B? apa penyebabnya?4. Dapatkah Lingkungan seperti gambar B berubah menjadi seperti gambar A? Bagaimana caranya?5. Sebutkan cara yang dapat kalian lakukan dalam menjaga rumah dan sekolahmu!➤ Siswa bersama guru saling magajukan dan menjawab pertanyaan yang terkait pada gambar yang diamati➤ Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok dengan cara berhitung sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk. <p>Ayo Membaca!</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membaca teks berjudul "Siklus Air Tanah". Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraph, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. (Literasi)➤ Siswa bersama kelompoknya menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada bacaan dalam bentuk diagram alir. Kemudian, secara bergantian masing-masing kelompok membacakan hasil pekerjaannya. (Critical Thinking)➤ Guru menanggapi dan memberikan penguatan <p>Ayo Berdiskusi!</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Masing-masing kelompok mengerjakan tugas seperti yang ada pada buku siswa halaman 56 (Colaboration)➤ Siswa saling berdiskusi di dalam kelompoknya, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. (Critical Thinking, Problem formulation) | 6 Menit |

| | | |
|-----------------------|---|----------------|
| <p>Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanggapi dan memberikan penguatan <p>Ayo Mencoba!</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengondisikan siswa untuk melakukan percobaan sederhana ➤ Setiap kelompok dengan bimbingan guru melakukan langkah-langkah percobaan sesuai petunjuk. <p>Ayo Bercerita!</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menuliskan laporan pengamatan hasil kegiatan, lalu membacakannya di depan kelompok lain secara bergantian. (Problem Formulation, Communication) ➤ Siswa dengan bimbingan guru mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilaporkan. ➤ Guru memberi penguatan tentang hasil pengamatan yang sudah dilakukan. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. (Mandiri) <p>Siswa diminta untuk merefleksikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini? 2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini? 3. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi tindak lanjut berupa tugas “Kegiatan Bersama Orang Tua” ➤ Guru menutup pembelajaran dengan motivasi, memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang aktif dan berprestasi dengan menampilkan skor nilai yang diperoleh setiap siswa ➤ Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas. (PPK-Religius) | <p>2 Menit</p> |
|-----------------------|---|----------------|

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

| No. | Jenis Penilaian | Instrumen | Teknik Penilaian | Keterangan |
|-----|-----------------|---|------------------|------------|
| 1 | Sikap | Rubrik penilaian sikap dan Jurnal Penilaian sikap | Pengamatan | Terlampir |
| 2 | Pengetahuan | LKPD, kunci jawaban , rubrik penilaian, dan pedoman penilaian | Tes tulis | Terlampir |
| 3 | Keterampilan | LKPD,kunci jawaban, rubrik penilaian, dan pedoman penilaian | Unjuk kerja | Terlampir |

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Lamongan, Januari 2022
Guru Kelas 5

KHOLIFA WIDI UTAMI, S.Pd
NIP. 19820409 200801 2 015

ANITA SULMAWATI, S.Pd.SD
NIP 19880512 201903 2 012

B. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IPA

Tugas 2

2. Berdiskusi tentang siklus air bagi kehidupan di bumi


Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa tentang siklus air, faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaannya.
- Mengukur keterampilan siswa menggambar bagan siklus air tanah

| Soal | Jawaban yang diharapkan |
|--|---|
| <p style="text-align: center;">Ayo Berdiskusi </p> <p>Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu.</p> <p>1. Tulislah proses terjadinya air tanah.</p> <p>Proses terjadinya air tanah:</p> <div style="border: 1px solid #ccc; height: 50px; background-color: #f9f9f9;"></div> <p>2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah.</p> <p>Faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah:</p> <div style="border: 1px solid #ccc; height: 50px; background-color: #f9f9f9;"></div> <p>3. Tulislah kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.</p> <p>Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih:</p> <div style="border: 1px solid #ccc; height: 50px; background-color: #f9f9f9;"></div> <p>Bacalah hasil diskusimu, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu Guru.</p> | <p style="text-align: center;">Kunci Jawaban Tema 8 Kelas 5 Halaman 56 Ayo Berdiskusi</p> <p>Kerjakan kiprah berikut bersama kelompokmu!</p> <p>1. Tulislah proses terjadinya air tanah</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; background-color: #e8f5e9;"> <p>Air bergerak meninggalkan tanah ke udara melalui penguapan dan air kembali turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Air yang turun kembali ke tanah dalam bentuk air hujan kemudian masuk ke dalam tanah melalui celah-celah/pori-pori tanah. Air yang masuk dalam tanah kemudian diserap oleh tumbuhan melalui akar-akarnya untuk kemudian menjadi air cadangan (sumber air).</p> </div> <p>2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah!</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; background-color: #e8f5e9;"> <p>Faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor alam : Kondisi tanah, Kondisi iklim. • Faktor aktivitas insan : Penebangan hutan secara liar, Pembukaan lahan pertanian, perumahan, perindustrian, Pembangunan jalan yang memakai aspal/beton, yang mengakibatkan terhalangnya air meresap ke dalam tanah. </div> <p>3. Tulislah aktivitas yang sanggup kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah!</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; background-color: #e8f5e9;"> <p>Kegiatan yang sanggup kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bijaksana dalam memakai air/hemat air • Menanam pohon/penghijauan • Membuat lubang resapan • Mengurangi sampah/limbah </div> |

RUBRIK

| Aspek | Sangat Baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|--|--|--|---|---|
| Pengetahuan dan keterampilan menggambar bagan siklus air tanah | Dapat membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dan keterangan yang benar dan lengkap. | Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dengan keterangan yang kurang lengkap. | Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas tanpa keterangan lengkap. | Gambar siklus air tanah tidak jelas dan tanpa keterangan lengkap. |
| Pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah | Dapat menuliskan semua faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah dengan benar tanpa bantuan guru. | Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah tanpa bantuan guru. | Dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air bersih dengan bantuan guru. | Tidak dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah meskipun dengan bimbingan guru. |
| Pengetahuan tentang kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih | Dapat menuliskan semua kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan benar tanpa bantuan guru. | Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih tanpa bantuan guru. | Dapat menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan bantuan guru. | Tidak dapat menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih meskipun dengan bimbingan guru. |

PENSEKORAN :

Skor Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Tugas 3

3. Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air)


Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi sifat porositas batu dan batu bata, kaitannya dengan pembentukan air tanah dan air permukaan.
- Mengukur keterampilan siswa dalam melakukan percobaan

| Soal | Jawaban yang diharapkan |
|--|---|
| <p>Ayo Mencoba</p>  <p>Lakukan kegiatan berikut bersama kelompokmu (4-5 orang).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan air, batu bata, bongkahan-bongkahan batu, dan dua buah wadah, misalnya loyang. 2. Pada satu loyang letakkan batu bata. Pada loyang lain letakkan bongkahan-bongkahan batu. 3. Tuangkan air ke dalam loyang setinggi 5 cm. Diamkan selama lebih kurang 1 jam. 4. Setelah 1 jam, amati tinggi air pada setiap loyang. 5. Apa hasil pengamatanmu? Adakah perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang? 6. Apa yang terjadi pada air di loyang berisi batu bata? 7. Apa yang terjadi pada loyang berisi bongkahan-bongkahan batu? 8. Apa yang dimaksud air tanah? 9. Apa yang dimaksud air permukaan? 10. Dari percobaan di atas, loyang manakah yang menunjukkan terbentuknya air tanah dan loyang mana menunjukkan terbentuknya air permukaan? | <ol style="list-style-type: none"> 5. Apa hasil pengamatanmu? Adakah perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang? Hasil pengamatanku memperlihatkan ada perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang. 6. Apa yang terjadi pada air di loyang berisi kerikil bata? Pada loyang berisi kerikil bata, air berkurang. 7. Apa yang terjadi pada air di loyang berisi bongkahan-bongkahan batu? Pada loyang berisi bongkahan-bongkahan batu, tinggi air tetap. 8. Apa yang dimaksud air tanah? Air tanah ialah air hujan yang meresap dan mengalir di bawah permukaan tanah. 9. Apa yang dimaksud air permukaan? Air permukaan ialah air yang ada di permukaan tanah dan tidak terserap ke dalam tanah 10. Dari percobaan di atas, loyang manakah yang memperlihatkan terbentuknya air tanah dan loyang mana memperlihatkan terbentuknya air permukaan? Loyang berisi kerikil bata memperlihatkan terbentuknya air tanah. Batu bata terbuat dari tanah liat yang sanggup menyerap air. Sedangkan, loyang yang berisi bongkahan-bongkahan kerikil memperlihatkan terbentuknya air permukaan, lantaran kerikil tidak sanggup menyerap air. |

RUBRIK

| Aspek | Sangat Baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu Pendampingan 1 |
|--|--|--|---|--|
| Keaktifan dalam melakukan percobaan | Selalu aktif dalam melakukan percobaan | Kadang tidak aktif dalam melakukan percobaan. | Kurang tidak aktif dalam melakukan percobaan. | Tidak aktif dalam melakukan percobaan. |
| Kemampuan menjelaskan sifat porositas batu berkaitan dengan pembentukan air tanah dan air permukaan | Mampu menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan. | Kurang lengkap dalam menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan | Menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu dengan bantuan guru. | Sama sekali tidak dapat menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan. |
| Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis | Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku. | Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku | Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku. | Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku. |

PENSEKORAN :

Skor Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

| Aspek Penilaian | Skor 4 | Skor 3 | Skor 2 | Skor 1 |
|--------------------------------|---|---|---|---|
| Meminta maaf kepada orang lain | Berani meminta maaf ketika melakukan kesalahan tanpa diminta | Mau meminta maaf setelah ditegur satu kali | Mau meminta maaf setelah ditegur dua kali | Tidak mau meminta maaf ketika melakukankesalahan |
| Memberi maaf kepada orang lain | Bersedia memberi maaf dengan kehendak sendiri tanpa menggerutudan | Bersedia meminta maafdengan kehendak sendiri tetapi sedikit menggerutu | Bersedia memberi maaf setelah diminta oleh guru/teman dengan menggerutu | Tidak bersedia memberi maaf terhadap kesalahan oranglain |
| Disiplin | Selalu mengikuti aturan guru dalam membuat peta konsep | Terlihat satu kali ditegur oleh guru karena tidak mengikuti aturan dalam membuat petakonsep | Terlihat dua kali ditegur oleh guru karena tidak mengikuti aturan dalam membuat peta konsep | Terlihat lebih daridua kali ditegur oleh guru karena tidak mengikuti aturan dalam membuat peta konsep |
| Kerja sama | Sudah terlihat aktif menyampaikan ide/gagasan dan menghargai | Sudah terlihat aktif menyampaikan ide/gagasan tetapi kurang | Jarang terlihat aktif menyampaikan ide/gagasan dan kurang | Belum tampak keaktifan dalam menyampaikan ide/ gagasan dan tidak pernah |
| | pendapat teman saat kerja kelompok | menghargai pendapat teman saat kerja kelompok | menghargai pendapat teman saat kerja kelompok | menghargai pendapat teman saat kerja kelompok |
| Tanggung jawab | Melapokan hasil diskusi kelompok sebelum waktu yang ditentukan | Melapokan hasil diskusi kelompok tepat waktu yang ditentukan | Melapokan hasil diskusi kelompok melebihi waktu yang ditentukan | Belum mampu melaporkan hasil diskusi kelompok |

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk:

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi yang muncul pada siswa.

| No. | Nama Siswa | Aspek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------|--------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------------|---|---|---|
| | | Meminta maaf kepada orang lain | | | | Memberi maaf kepada orang lain | | | | Disiplin | | | | Kerja sama | | | | Tanggung jawab | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Nilai | Predikat |
|-------|-----------------|
| 4 | Sangat Baik |
| 3,66 | |
| 3,33 | Baik |
| 3 | |
| 2,66 | Cukup |
| 2,33 | |
| 2 | |
| 1,66 | Perlu Bimbingan |
| 1,33 | |
| 1 | |

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Dua gambar lingkungan alam yang berbeda

Gambar A



Gambar B



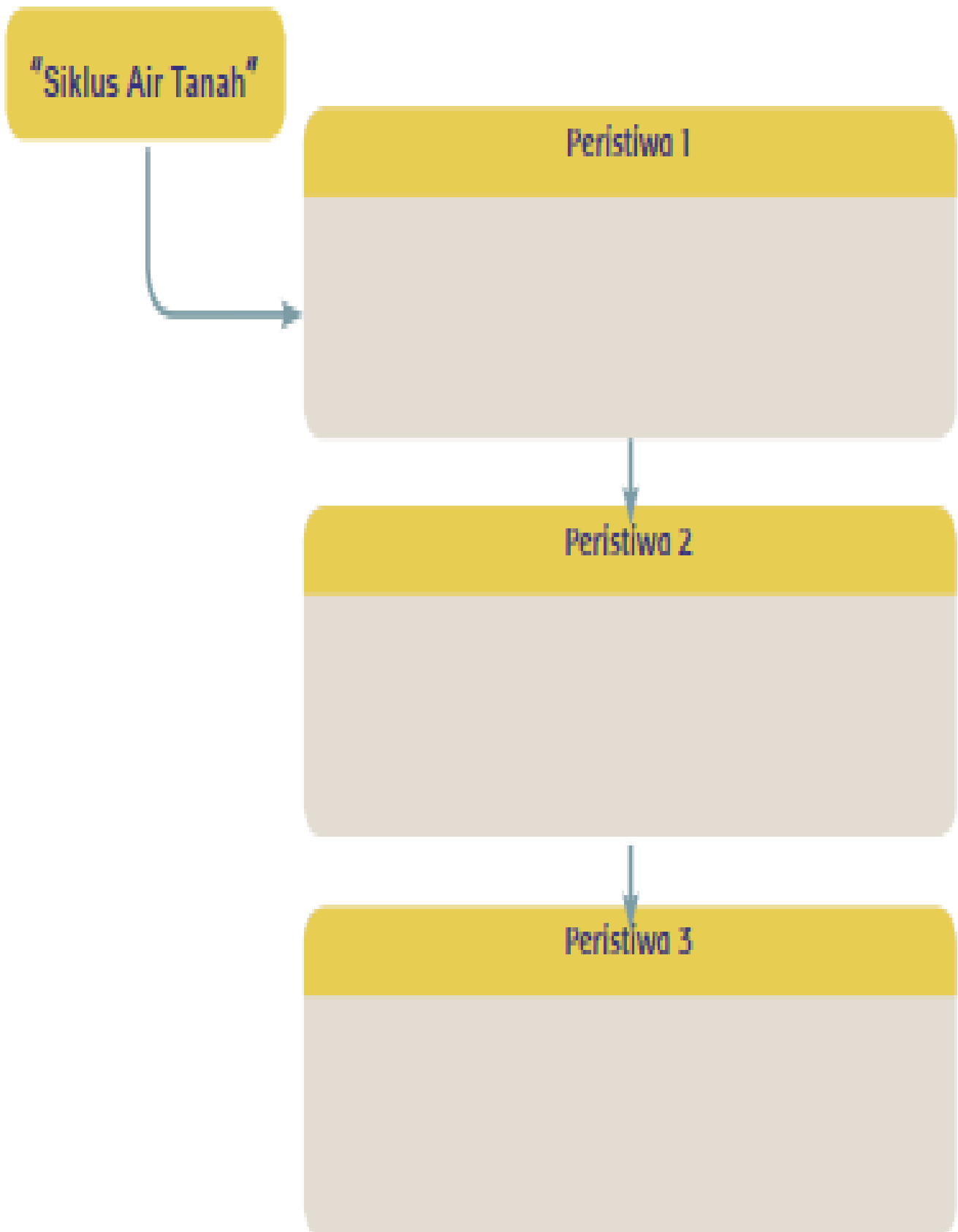
2. Air, batu bata, bongkahan-bongkahan batu, dan dua buah wadah (loyang)

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

TUGAS 1

Kamu telah membaca teks "Siklus Air Tanah". Peristiwa apa yang terdapat pada teks? Bagaimana urutannya? Tuliskan dalam diagram alir berikut.



LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

TUGAS 2

Ayo Berdiskusi



Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu.

1. Tulislah proses terjadinya air tanah.

Proses terjadinya air tanah:

2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah:

3. Tulislah kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.

Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih:

Bacalah hasil diskusimu, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu Guru.

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

TUGAS 3

Ayo Mencoba



Lakukan kegiatan berikut bersama kelompokmu (4-5 orang).

1. Siapkan air, batu bata, bongkahan-bongkahan batu, dan dua buah wadah, misalnya loyang.
2. Pada satu loyang letakkan batu bata. Pada loyang lain letakkan bongkahan-bongkahan batu.
3. Tuangkan air ke dalam loyang setinggi 5 cm. Diamkan selama lebih kurang 1 jam.
4. Setelah 1 jam, amati tinggi air pada setiap loyang.
5. Apa hasil pengamatanmu? Adakah perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang?
6. Apa yang terjadi pada air di loyang berisi batu bata?
7. Apa yang terjadi pada loyang berisi bongkahan-bongkahan batu?
8. Apa yang dimaksud air tanah?
9. Apa yang dimaksud air permukaan?
10. Dari percobaan di atas, loyang manakah yang menunjukkan terbentuknya air tanah dan loyang mana menunjukkan terbentuknya air permukaan?

LAPORAN PERCOBAAN

TINDAK LANJUT PEKERJAAN RUMAH

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

Kegiatan Bersama Orang Tua



Diskusikan dengan orang tuamu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan keluargamu untuk menjamin ketersediaan air tanah. Tuliskan hasilnya dalam tabel berikut.

| No | Kegiatan yang Dilakukan Keluargaku untuk Menjamin Ketersediaan Air Tanah |
|-----|--|
| 1. | |
| 2. | |
| 3. | |
| 4. | |
| 5. | |
| 6. | |
| 7. | |
| 8. | |
| 9. | |
| 10. | |

Perubahan lingkungan terjadi karena faktor alam dan kegiatan manusia. Ada perubahan yang menguntungkan, tetapi ada pula perubahan yang merugikan. Apa sajakah itu?



Ayo Membaca



Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).



Hutan menjaga ketersediaan air

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan



Bangunan gedung dan jalan mengurangi resapan air hujan.

ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

(Sumber: IPA Salingtuntas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)

Batu bata terbuat dari tanah liat yang dibakar. Tanah liat bersifat menyerap air. Di dalam batu bata terdapat lubang-lubang halus yang dapat dilalui air.

Jika sebuah batu bata direndam dalam air, lubang-lubang halus itu akan penuh dengan air hingga jenuh dan tidak ada lagi air yang dapat terserap. Selanjutnya jika batu bata basah ini diletakkan di atas batu bata kering, air dari batu bata basah ini akan terserap oleh batu bata kering di bawahnya.